BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis di atas, maka dalam penelitian tentang pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan keluarga jika dihubungkan dengan hadits-hadits Nabi SAW, dihasilkan beberapa jawaban permasalahan yang telah dirumuskan. Maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan keluarga dalam perspektif Hadits-Hadits Nabi SAW:
   a. Bahwa pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang dititikberatkan kepada pencapaian keselamatan dan kebahagiaan, dengan hadits Nabi yang lebih condong ke pencapaian taraf kehidupan yang lebih tinggi adalah dengan mencari ilmu melalui pendidikan. dengan begitu Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu serta yang memiliki iman, sehingga mempermudah mereka untuk menuju surga-Nya.
   b. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak dalam meningkatkan pendidikan budi pekertinya, hal ini sejalan dengan hadits Nabi bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, secara pengetahuan belum tahu apa-apa dan belum mendapatkan bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dari segi manapun, disinilah tugas orang tua dalam lingkup keluarga untuk mengasah pola pikir anak untuk mengembangkan kekuatan batin dan karakter anak guna mengasah potensi yang dimilikinya.

2. Sumbangan pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam pendidikan adalah adanya kebebasan dan spontanitas untuk mendapatkan kemerdekaan hidup seluas-luasnya melalui bidang pendidikan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka dapat ditegaskan bahwa Ki Hajar Dewantara mengajak masyarakat untuk meningkatkan pendidikan agar mendapatkan kecerdasan, keteladanan serta merasakan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan konsep pendidikan keluarga yang telah di buat oleh Ki Hajar Dewantara tersebut, dapat dijadikan masukan serta solusi yang solutif bagi setiap keluarga yang hidup di lingkungan masyarakat, terutama orang tua dan para pendidik. Diharapkan para orang tua yang memiliki peran yang aktif dalam pengembangan potensi anak melalui pendidikan budi pekerti, dan memberikan pengaruh positif pada setiap pengajaran di dalam keluarga.

Serta konsep pendidikan dari tokoh ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan studi banding oleh peneliti lainnya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan generasi yang cerdas, berbudi pekerti santun, beriman dan bertaqwa.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah,* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis telah berusaha dengan keras demi terwujudnya skripsi yang sempurna sesuai dengan harapan awal. Namun setelah selesainya skripsi ini, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan di beberapa bagiannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, sehingga akan terbentuk suatu sinergi yang pada akhirnya menjadikan buah pikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa mendatang. Dan penulis berdoa mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan. Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id